



## BHAMADA

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/j>

email: jitkbhamada@gmail.com



# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL MENGHADAPI VAKSINASI COVID-19

Yuni Fitriani<sup>1</sup>, Sri Tanjung Rejeki<sup>2</sup>, NatiqotulFatkhiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhamada Slawi

Email: yuninayla05@gmail.com- No Hp.085328722448

### Info Artikel

Sejarahartikel,  
Diterima: Juni 2022  
Disetujui: Agustus 2022  
Dipublikasi: Oktober 2022

### Kata kunci:

ibu hamil, vaksinasi covid 19,  
kecemasan

### ABSTRAK

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019. Seluruh dunia melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Ibu hamil merupakan kelompok beresiko terinfeksi COVID-19 yang dapat menyebabkan dampak serius bagi ibu hamil. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Semarang dari bulan Maret hingga sekarang ada 561 kasus ibu hamil terpapar COVID-19. Kabupaten Tegal sendiri kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.241 kasus dan meninggal sebanyak 66 kasus. Salah satu upaya untuk mencegah penularan COVID-19 pada ibu hamil dengan melakukan vaksinasi, tetapi masih banyak ibu hamil yang masih khawatir untuk melakukan vaksinasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi vaksinasi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 30 di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal pada bulan Maret 2022. Analisis data menggunakan uji pearson product moment menunjukkan nilai  $p$ -value sebesar  $0,396 > \alpha (0,05)$ . Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi vaksinasi covid 19. Kecemasan ibu hamil di masa pandemi dapat disebabkan oleh kehamilan anak sebelumnya, pendidikan, pengetahuan ibu tentang covid-19, kepercayaan pada media, dan kekhawatiran tertular infeksi covid-19.

### Keywords:

*pregnant women, COVID-19  
vaccination, anxiety*

### ABSTRACT

*The Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) infection has spread since 2019. The whole world reports the number of people who are positively infected with COVID-19, including in Indonesia. Pregnant women are a group at risk of being infected with COVID-19 which can cause serious impacts for pregnant women. Based on*

**Alamat Korespondensi:**

Universitas Bhamada Slawi  
Jl. Cut Nyak Dhien No 16  
Kalisapu, Slawi, Kabupaten  
Tegal

*data from the Semarang City Health Office, from March to now there have been 561 cases of pregnant women exposed to COVID-19. Tegal Regency it self has 1,241 positive confirmed cases and 66 deaths. One of the efforts to prevent the transmission of COVID-19 to pregnant women is by vaccinating, but there are still many pregnant women who are still worried about getting vaccinated. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and anxiety of pregnant women facing COVID-19 vaccination. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The subjects in this study were 30 pregnant women in Dukuhwaru Village, Tegal Regency in March 2022. Analysis data using the Pearson product moment test showed a p-value of  $0.396 > (0.05)$ . The results of this study indicate that there is no relationship between knowledge and anxiety of pregnant women facing the covid 19 vaccination. Anxiety of pregnant women during a pandemic can be caused by previous pregnancies, education, mother's knowledge about covid-19, trust in the media, and worries about contracting Covid-19 infection.*

**PENDAHULUAN**

Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan. Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pencegahan dan pengendalian COVID-19 menjadi fokus utama di sejumlah negara terutama pada kelompok yang berisiko tinggi salah satunya yaitu ibu hamil (Aritonang, 2020).

Ibu hamil adalah kelompok yang rentan terinfeksi COVID-19 dikarenakan terjadinya penurunan kekebalan (Aritonang, 2020) dan ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 dapat menyebabkan dampak yang serius bagi ibu hamil dan janin. (Saputra, 2020)

Kasus ibu hamil terpapar COVID-19 di Jawa Tengah per tanggal 24 November 2020 terdapat kasus terkonfirmasi positif di Jawa Tengah sendiri

sebanyak 49.971 kasus dan 3.351 kasus meninggal. Data dari Dinkes Kota Semarang dari bulan Maret hingga sekarang ada 561 kasus ibu hamil terpapar COVID-19. Ibu hamil yang terkonfirmasi positif memiliki risiko maternal dan ada penyakit komorbid. (Dinkes Jateng 2020). Kabupaten Tegal sendiri kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.241 kasus dan meninggal sebanyak 66 kasus. (Rejeki, dkk. 2021)

Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 sangat diperlukan sebagai dasar masyarakat dalam bersikap menghadapi masa pandemi ini. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap manusia atau masyarakat (Donsu, 2017).

Pengetahuan yang harus dimiliki oleh ibu hamil salah satunya adalah pengetahuan tentang bagaimana cara pencegahan COVID-19 yang dapat dilakukan dengan pemberian vaksinasi. Pengetahuan yang cukup pada ibu hamil, dapat mengurangi rasa cemas pada dirinya. Informasi yang beredar di masyarakat tentang COVID-19 sangat beragam hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan. Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil antara lain karena kurangnya pengetahuan, keadaan fisik, sosial budaya, lingkungan, situasi, dan umur (Khasanah, 2016)

Vaksinasi adalah salah satu cara untuk pencegahan COVID-19, tetapi banyak ibu hamil yang takut untuk melakukan vaksinasi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19. Menurut Kirana (2021) banyaknya pemberitahuan yang berasal dari banyak sumber dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin. Persepsi negatif terhadap vaksin yang dialami masyarakat dapat memicu terjadinya kecemasan.

Vaksin dianggap sebagai intervensi yang paling membutuhkan banyak waktu (Chakraborty, 2020) dan ratusan lembaga global terlibat dalam kecepatan pengembangan vaksin (Habersaat, 2020). Keragu-raguan vaksin sedang meningkat, bervariasi di berbagai negara, dan dikaitkan dengan pandangan dunia konspirasi (Gallup, 2019; Hornsey, Harris, & Fielding, 2018). Keragu-raguan terhadap vaksin dapat berdampak tidak baik bagi individu (risiko lebih besar terkena penyakit) dan berpotensi penularan yang lebih luas bagi komunitas. Banyaknya informasi yang tidak benar tentang COVID-19 dapat menyebabkan kecemasan berbagai kalangan bahkan menjadi reaktif dan negatif dengan banyaknya melakukan hal yang merugikan seperti menimbun alat kesehatan. Situasi ini semakin memicu munculnya persoalan kesehatan jiwa (Zulva, 2020).

Kecemasan disebabkan karena kurangnya pengetahuan, pengetahuan dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti teman, keluarga, media masa dan dari tenaga kesehatan yaitu melalui pendidikan kesehatan (Gheralyn Regina Suwandil, 2020). Menurut Chuang dalam (Lee et al., 2020), pentingnya untuk memastikan kebenaran informasi tentang COVID-19.

Informasi kesehatan tentang pandemi tersebar bagi masyarakat luas melalui berbagai teknologi seperti internet dan media social yang dapat membantu masyarakat umum mendeteksi informasi palsu atau menyesatkan. Karena ketidakpastian seputar kemajuan dan penyebaran penyakit yang cepat, wabah pasti menimbulkan ketakutan otomatis dan bawah sadar akan infeksi (Lee et al., 2020).

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil sejumlah 30 ibu hamil di Desa Dukuhwaru Kabupaten Tegal di bulan Maret 2022. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *pearson product moment*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabulasi silang antara hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi vaksinasi COVID-19 di Desa Dukuhwaru tahun 2022 dijelaskan dalam tabel

Pengetahuan	Kecemasan				Total
	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	
Baik	6	15	1		22
Cukup	2	3			5
Kurang			3		3
Baik					6
Total	8	18	4		30

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden di Desa Dukuhwaru paling banyak responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memiliki tingkat kecemasan ringan yaitu 15 responden (15%), sedangkan paling sedikit adalah responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memiliki tingkat kecemasan sedang 1 responden (3,3%). Hal tersebut kembali menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang Vaksinasi Covid-19 tidak menjamin tidak ada kecemasan yang dialami. Begitupula sebaliknya, bila pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 yang dimiliki sebatas cukup, belum tentu ibuhamil tersebut akan mengalami kecemasan berat.

Hasil perhitungan menggunakan rumus uji *pearson product moment* menunjukkan nilai *p-value* sebesar  $0,396 > \alpha (0,05)$ , karena nilai *p-value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi vaksinasi Covid-19 di Desa Dukuhwaru Tahun 2022. Nilai koefisien korelasi (*r*) menunjukkan angka 0,161 yang berarti memiliki interpretasi sangat rendah.

**Pengetahuan Ibu Hamil**

Hasil penelitian didapatkan bahwa presentase pengetahuan ibu hamil yang baik sebanyak 73,3%

(22 responden), cukup sebanyak 16,7% (5 responden) dan yang kurang baik sebanyak 10% (3 responden).

Pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi COVID-19 dengan pengetahuan baik sebanyak 73,3 % (22 responden). Faktor yang mempengaruhi responden salah satunya yaitu informasi, informasi yang didapatkan responden melalui televisi, radio dan internet. Menurut Erfandi (2009), informasi yang diperoleh baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedianya bermacam macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan tindakan seseorang, termasuk pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat menuntun ibu hamil dalam mengambil keputusan yang baik dan bertindak terutama dalam hal vaksinasi covid 19 (Dewi et al., 2020)

### **Kecemasan ibu hamil dalam menghadapi vaksinasi covid 19**

Hasil penelitian didapatkan bahwa presentase tingkat kecemasan ringan pada ibu hamil sebanyak 60% (18 responden), tidak cemas sebanyak 26,7% (8 responden), kecemasan sedang sebanyak 13,3% (4 responden) dan tidak ada responden yang memiliki kecemasan berat.

Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman atau khawatir terhadap sesuatu (seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui sumbernya) dan perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap suatu bahaya. Hal tersebut merupakan isyarat kepada individu akan bahaya dan

memapukan individu untuk bertindak menghadapi ancaman. (NANDA, 2017).

Kecemasan ditandai dengan adanya rasa khawatir, cemas, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut, takut bila sendirian atau takut pada keramaian dan banyak orang, mengalami gangguan pola tidur yang disertai dengan mimpi buruk, gangguan konsentrasi dan daya ingat, adanya keluhan somatic, rasa sakit pada otot tulang belakang, pendengaran berdenging, sesak nafas, gangguan pencernaan, berkemih atau sakit kepala (Nurhalimah, 2016).

Kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan. Ketika mengalami kecemasan ibu hamil merasakan perasaan yang tidak tenang, rasa khawatir dan ketakutan yang terus menerus. Sehingga memerlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan dalam mengatasi kecemasan tersebut (Setiani & Resmi, 2020).

### **Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam menghadapi vaksinasi covid 19**

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden di Desa Dukuwaru paling banyak responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memiliki tingkat kecemasan ringan yaitu 15 responden (15%), sedangkan paling sedikit adalah responden dengan tingkat pengetahuan baik yang memiliki tingkat kecemasan sedang 1 responden (3,3%). Hal tersebut kembali menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang Vaksinasi Covid-19 tidak menjamin tidak ada kecemasan yang dialami. Begitupula sebaliknya, bila pengetahuan tentang Vaksinasi Covid-19 yang dimiliki sebatas cukup, belum tentu ibu hamil tersebut akan mengalami kecemasan berat.

Hasil perhitungan menggunakan rumus uji pearson product moment menunjukkan nilai p-value sebesar  $0,396 > \alpha (0,05)$ , karena nilai p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil menghadapi vaksinasi Covid-19 di Desa Dukuwaru Tahun 2022. Nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan angka 0,161 yang berarti memiliki interpretasi sangat rendah.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi covid 19 merupakan salah satu faktor yang penting untuk dikaji dalam kehamilan karena pengetahuan akan mempengaruhi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi vaksinasi covid 19. Dengan pengetahuan yang baik diharapkan ibu hamil siap secara fisik dan mental dalam menghadapi vaksinasi. Sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang akan mudah merasakan cemas karena membayangkan hal hal yang akan terjadi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2020) bahwa terjadinya peningkatan kecemasan ibu hamil pada era pandemic covid-19 salah satunya disebabkan faktor kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai covid-19.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suwandi (2020) bahwa tingkat pengetahuan tidak menjadi penyebab utama tingkat kecemasan seseorang berkurang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ding et al., (2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ibu hamil selama kehamilan dimasa pandemi covid-19 adalah kehamilan anak sebelumnya, pendidikan, pengetahuan ibu tentang covid-19, kepercayaan pada media, dan kekhawatiran tertular infeksi covid-19.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan dalam menghadapi vaksinasi covid 19. Oleh karena itu, perlu peningkatan penyuluhan terkait pentingnya Vaksinasi Covid 19 pada ibu hamil oleh petugas kesehatan. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan kesediaan pasien untuk divaksin. Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara komprehensif akan dapat meningkatkan pengetahuan, kesediaan divaksin dan penurunan kecemasan

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.

Aritonang, J. Dkk (2020). *Peningkatan Pemahaman Kesehatan Pada Ibu Hamil*

*Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Jurnal Solma*, 9(2). ISSN : 2614-1531

- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika pp 66-69.
- Chakraborty C, Sharma AR, Sharma G, Bhattacharya M, Saha RP, Lee -S-S (2020). Extensivepartnership, collaboration, and teamwork is required to stop the COVID-19 outbreakArch Med Res. 2020;51 (7):728–730. doi:10.1016/j.arcmed.2020.05.0215 .
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap pencegahan covid-19. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://doi.org/10.36990/hijp.v12i2.196>
- Ding, W., Lu, J., Zhou, Y., Wei, W., Zhou, Z., & Chen, M. (2021). Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnantwomen in Wuhan during the outbreak of COVID-19: a cross-sectional study.*BMC Pegnancy and Childbirth*, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03561-7>
- Donsu. (2017). *Faktor yang mempengaruhi perilaku dan sikap*
- Erfandi (2009). *Pengetahuan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*<http://www.forbetterhealth.wordpress.com>. diakses tanggal 22 Juni 2022
- Gheralyn Regina Suwandi1, E. M. (2020). the Relationship Between Levels of Knowledge and Levels of Anxiety Toward Covid-19 Among Adolescents At Balikpapan Adventist High School. 2(September), 677–685.
- Habersaat KB, Jackson C. (2020). Understanding vaccine acceptance and demand – and ways to increase them.*Bundesgesundheitsblatt Gesundheits forschung Gesundheits schutz*. 2020;63(1):32–39. doi:10.1007/s00103-019-03063-011.
- Hornsey, M. J., Harris, E. A., & Fielding, K. S. (2018). *The psychological roots of*

- antivaccination attitudes: A 24-nation investigation. *Health Psychology*, 37(4), 307–315. <https://doi.org/10.1037/hea0000586>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19 Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Khasanah, U. (n.d.). Khairani.(2016). Tingkat Kecemasan Pada Lansia Yang Mengalami Penyakit Kronis Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1).
- Lee, T. Y., Zhong, Y., Zhou, J., He, X., Kong, R., & Ji, J. (2020). The outbreak of coronavirus disease in China: Risk perceptions, knowledge, and information sources among prenatal and postnatal women. *Women and Birth*, 2019. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2020.05.010>
- NANDA. (2017). NANDA-I Diagnosis Keperawatan definisi dan klasifikasi (H. Heather & S. Kamitsuru (eds.)). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nurhalimah. (2016). Keperawatan jiwa. Kemenkes RI.
- Rejeki, S T. Dkk. (2021). Edukasi Kesehatan Mengenai Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 5(1). E-ISSN: 2549-5755
- Saputra, D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) pada Media Sosial DiTengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1)
- Setiani, F., & Resmi, D. (2020). Pengaruh terapi non farmakologi dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil di era pandemi covid 19 : literatur review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1524>
- Tamime, A. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah Di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecemasan Ngaglik Kabupaten Sleman. In *Ayan* (Vol. 8, Issue 5).
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 dan Kecenderungan psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4.